



Versi	: 1	Tanggal Revisi	:
Revisi	: 0	Tanggal Berlaku	: 28 Februari 2006

SATUAN ACARA PERKULIAHAN/PRAKTIKUM

Fakultas/Jurusan/Program Studi : Ilmu Sosial dan Budaya

Kode Mata Kuliah : 33103542

Nama Mata Kuliah : Filmologi

Kelompok Mata Kuliah : MKU/MKKU/MKDK/MKK/Praktikum *)

Semester/SKS : IV / 3 SKS

Dosen : Nuraini Juliastuti, SIP

Pertemuan Ke	Tujuan Instruksional Umum	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Materi	Media	Metoda Pembelajaran	Evaluasi	Sumber/referensi
1	-mempelajari sejarah dimulainya film	-para mahasiswa bisa menghubungkan antara sejarah film di Barat dengan keadaan yang terjadi di Indonesia	Sejarah Film Dunia	- para pionir film dunia - Film Denmark – Hollywood - Film Bisu - Impresionisme - Surrealisme	Hand-out	- presentasi - diskusi dan tanya jawab	UTS / UAS	- Film, Andrea Gronemeyer, Laurence King Publishing, London, 1999 - World Cinema: A short history, David Robinson, Eyre Methuen, London, 1972

2	-mempelajari sejarah film dan kaitannya dengan perkembangan sosial-budaya sesuai setting keadaan sosial-politik dunia saat itu	-mempelajari film yang awalnya dipandang sebagai kemajuan teknologi, hasil dari percobaan sains, bukan estetika -ideologi film di negara-negara pionir film pada masa perang dan setelah perang	Sejarah Film Dunia	- Film dunia setelah perang - Perang antara film dan televisi - Film Jerman	Hand-Out	- presentasi - diskusi dan tanya jawab	UTS / UAS	- Film, Andrea Gronemeyer, Laurence King Publishing, London, 1999 - World Cinema: A short history, David Robinson, Eyre Methuen, London, 1972 - Bahan-bahan lain
3	-mempelajari asia di tengah peta film dunia -asia juga sebagai pusat, bukan hanya barat	-mampu memahami dibalik fenomena boom film/serial drama asia di negara-negara asia sendiri	Kebangkitan Film Asia	Film Cina - Film Taiwan - Film Jepang - Film Korea - Orang Asia yang mengkonsumsi Orang Asia sendiri	Hand-Out, dengan menunjukkan contoh-contoh dari slide proyektor	- presentasi - diskusi dan tanya jawab	UTS / UAS	Jurnal Inter-Asia Cultural Studies, Routledge Kliping media massa
4	- mempelajari peta sejarah film di indonesia di tengah sejarah film asia dan dunia	- mempelajari perkembangan film di indonesia yg diawali dari bioskop yg didirikan oleh belanda - film/bioskop dan politik kelas di jaman kolonial	Sejarah Film Indonesia	-Sejarah film nasional yang berfokus kepada perkembangan film pada level nasional -Perkembangan film pada level lokal yaitu Yogyakarta dan kota-kota lain di sekitarnya	Hand-out	- presentasi - diskusi dan tanya jawab	UTS / UAS	- Katalog film nasional - Clea - Kliping media massa lain (Peng)Hiburan, Realino-Kanisius, 2004
5	- memperkenalkan pemutaran film (screening) sebagai salah satu sarana untuk mempelajari film	- praktek melakukan analisa/review atas sebuah film berdasarkan tema tertentu - untuk kepentingan tugas, tema yang ditawarkan kepada mahasiswa adalah: "bioskop dan kota"	Screening Film "Cinema Paradiso"	Pemutaran film ini "Cinema Paradiso" ditujukan sebagai pintu masuk bagi mahasiswa untuk mulai belajar menganalisa film	Pemutaran film	pemutaran film, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab	Tugas Kuliah I: Paper 5 halaman Tema: - Bioskop dan Komunitas - Bioskop dan Kota	VCD/DVD Cinema paradiso

6	- mempelajari satu genre film khusus yaitu film dokumenter	- mempelajari ideologi film dokumenter; relasinya dengan jurnalisme - etika film dokumenter	Film Dokumenter	-apa itu film dokumenter -ideologi film dokumenter -etika	-Hand out -Pemutaran film	-kuliah -pemutaran film dokumenter pendek "Joki Kecil" atau seri film dokumenter tentang Jakarta dari Forum Lenteng (Jakarta)	UTS / UAS	-bahan-bahan tentang film dokumenter -VCD/DVD "Joki Kecil"
7	- mempelajari konsep-konsep utama yang berhubungan dengan studi komunikasi dan budaya visual	- para mahasiswa diharapkan memahami konsep-konsep kunci tersebut untuk kemudian bisa mempraktekannya dalam film/bentuk visual lain	Denotasi/Konotasi Encoding/Decoding Representasi	persoalan utama dalam komunikasi yaitu denotasi/konotasi juga encoding/decoding - perbedaan antara komunikasi sebagai proses dan komunikasi sebagai pertukaran makna	Hand-Out	presentasi, yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab	UTS / UAS	- Fiske, John, Introduction to Communication Studies, 1990, Routledge, London - Hall, Stuart, - "Encoding/Decoding" dalam <i>Culture, Media, Language</i>, Stuart Hall et.al (Ed), 1996, Routledge, London
8	- menghubungkan konsep-konsep kunci dengan isu lain	- praktek analisa atas film dengan menggunakan konsep kunci representasi dan dihubungkan dengan isu khusus	Representasi dan Budaya Visual Representasi dan Persoalan Identitas dan Gender	- memahami persoalan representasi dalam studi budaya visual - Memahami persoalan identitas dan Gender yang direpresentasikan dalam film	-Hand-Out -Pemutaran film	-Presentasi, diskusi, dan tanya jawab -pemutaran film "Sepet" (film Malaysia tentang identitas)	Tugas Kuliah II: Paper 5 halaman Tema: -Persoalan identitas dalam film Sepet	- Hall, Stuart (ed), <i>Representation: Cultural Representation and Signifying Practices</i>, 1997, Sage Publications, London - Introduction to Visual Culture
9	- mempelajari fenomena ketika film berhadapan dengan bentuk teknologi rekam/visual yang terus-menerus berkembang - pengaruhnya terhadap kebangkitan film indonesia; film dengan format video	- mempelajari perubahan atau perkembangan bentuk akibat teknologi baru - bisa menganalisa perubahan sifat ekspresi baru yang muncul	Film dan Teknologi baru	-menunjukkan perkembangan ketika film berhadapan dengan teknologi baru seperti TV, video, handphone -ekspresi baru yg muncul dari media baru tersebut	Hand-Out, dengan menunjukkan contoh-contoh dari slide proyektor	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab	UTS / UAS	- Hall, Stuart (ed), <i>Representation: Cultural Representation and Signifying Practices</i>, 1997, Sage Publications, London - Introduction to Visual Culture

10	- mempelajari “penonton” sebagai salah satu aspek penting yang selama ini tidak mendapat perhatian kajian yang serius	– mampu menganalisa hubungan antara film dengan penonton – memproduksi cara pandang baru terhadap penonton, bahwa penonton bukan sekedar kelompok pasif, tetapi juga aktif	Penonton dan Film	– Memahami persoalan penonton dalam film – Penonton yang aktif – Konsumsi kreatif	Hand-Out, dengan menunjukkan contoh-contoh dari slide proyektor	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab	UTS / UAS	- Cultural Studies, Chris Barker – Hall, Stuart (ed), <i>Representation: Cultural Representation and Signifying Practices</i>, 1997, Sage Publications, London
11	- mempelajari film di negara islam	– secara spesifik mempelajari fenomena perkembangan film di negara seperti Iran. – Mampu menganalisa negosiasi yang dilakukan berkaitan dengan ideologi	Film Iran	– perkembangan film di negara seperti Iran – eksplorasi tema yang dilakukan di Iran – agenda para pembuat film di Iran	Hand-Out, dengan menunjukkan contoh-contoh dari slide proyektor	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab	UTS / UAS	-bahan-bahan tentang film Iran
12	- memperkenalkan bentuk film iran dan reputasi film iran di tengah film dunia	- lebih kongkret mendapatkan pemahaman mengenai bentuk film yang dibuat/dipraktekkan di negara seperti iran	Screening Film “Islam dan Film” dengan tema Gender, Hak asasi manusia, dsb	- pemutaran film tertentu (detil menyusul) yang akan dipergunakan sebagai bahan untuk melakukan praktek representasi	Pemutaran film	Pemutaran film, yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab	UTS / UAS	-VCD/DVD Film Iran

Disiapkan oleh

(Nuraini Juliastuti)

Disahkan oleh



(Masduki, M.Si)